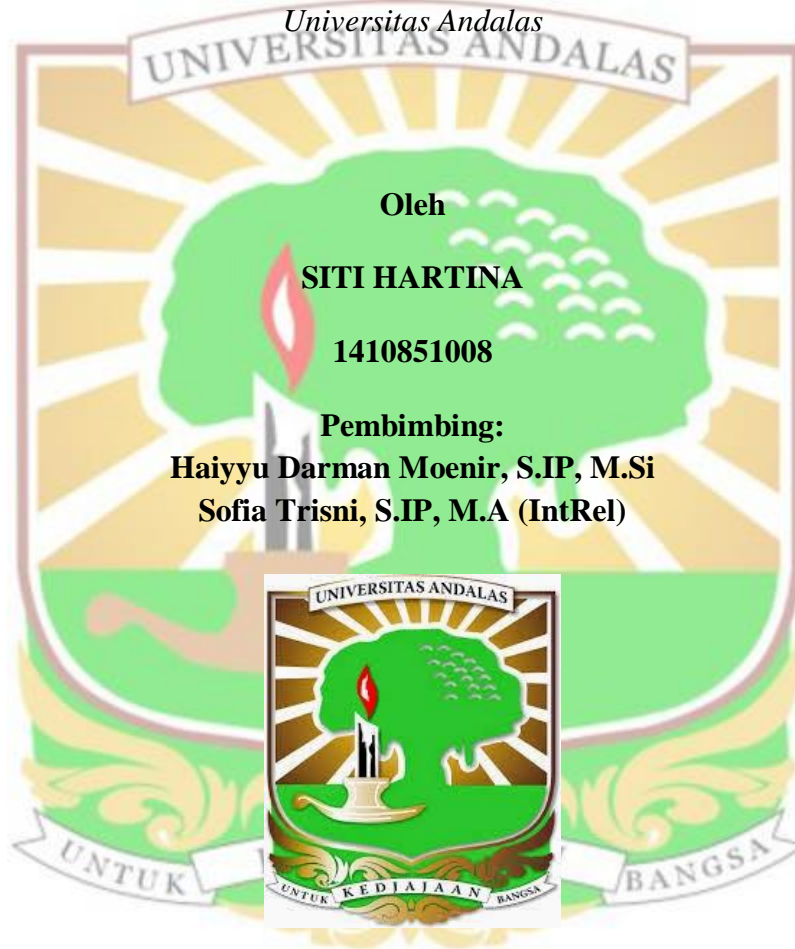


**UPAYA TIONGKOK DALAM MEMBENTUK *HEGEMONIC STABILITY*
DI KAWASAN ASIA PASIFIK TAHUN 2011-2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana upaya Tiongkok dalam membentuk stabilitas hegemoni di kawasan Asia Pasifik tahun 2011-2018. Keluarnya Amerika Serikat dari *Trans-Pacific Partnership* merupakan momentum bagi Tiongkok untuk menciptakan stabilitas hegemoninya di kawasan Asia Pasifik. Penelitian ini menggunakan konsep *Hegemonic Stability* yang terdiri dari empat indikator oleh Charles Kindleberger. Konsep *Hegemonic Stability* menurut Charles Kindleberger terfokus pada bidang ekonomi dan bagaimana sebuah kekuatan hegemoni untuk menciptakan kestabilan sistem ekonomi internasional. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan Tiongkok untuk membentuk stabilitas hegemoni di kawasan Asia Pasifik pasca keluarnya Amerika Serikat dari *Trans-Pacific Partnership* adalah melalui empat aktifitas yaitu tetap menyediakan *public goods* melalui *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) dan *Belt and Road Initiative*, mendorong kerjasama ekonomi internasional, mendorong sistem ekonomi terbuka melalui peningkatan perjanjian perdagangan bebas dan investasi, dan meningkatkan perekonomian domestik.

Kata Kunci: Tiongkok, Amerika Serikat, *Trans-Pacific Partnership*, *Hegemonic Stability*, Asia Pasifik



ABSTRACT

This research aims to explain how China's efforts to establishing hegemonic stability in the Asia Pacific region in 2011-2018. The release of the United States from the Trans-Pacific Partnership is a momentum for China to create its hegemonic stability in the Asia Pacific region. This research uses the concept of Hegemonic Stability which consists of four indicators by Charles Kindleberger. The concept of Hegemonic Stability according to Charles Kindleberger that focused on the field of economy and how a hegemonic power to create the stability of the international economic system. This research uses descriptive method of analysis with qualitative approach and data collection technique using literature study. The results of this research conclude that China's efforts to establish hegemonic stability in the Asia Pacific region following the United States withdraw from the Trans-Pacific Partnership are through four activities: to provide public goods through the Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) and the Belt and Road Initiative, fostering international economic cooperation, encouraging open economic system through increased free trade and investment agreements, and improving the domestic economic.

Keywords: *China, United States, Trans-Pacific Partnership, Hegemonic Stability, Asia Pacific.*

